

# Trading Mudah Dengan Elliot Wave

Analyst **Andro Ozora**



# Sejarah Elliot Wave



Ditemukan Oleh Ralph Nelson Elliot, seorang akuntan profesional yang terbiasa dengan data, angka, dan statistic. Elliott menemukan sistem analisa pergerakan harga(saham, forex, dsb) yang sekarang ini sangat populer dikalangan para trader dalam kurun waktu 75 tahun.

Sistem analisa ini(teori) sekarang dikenal dengan 'Elliot Wave', yang diterbitkan dalam judul buku 'The Wave Principal'. Secara garis besar Elliot mengemukakan bahwa **'Saham, pasar diduga berperilaku kacau atau tidak menentu, padahal Tidak'**

# Prinsip Dasar Elliot Wave



1. Pasar tidak bergerak secara acak
2. Pola perdagangan selalu bergerak dalam siklus yang berulang
3. Ayunan harga ke atas dan kebawah disebabkan oleh kumpulan psikologi kolektif dari trader
4. Gelombang ayunan harga akan berulang dalam pola-pola yang sama

# Fractals Di Dalam Elliot Wave



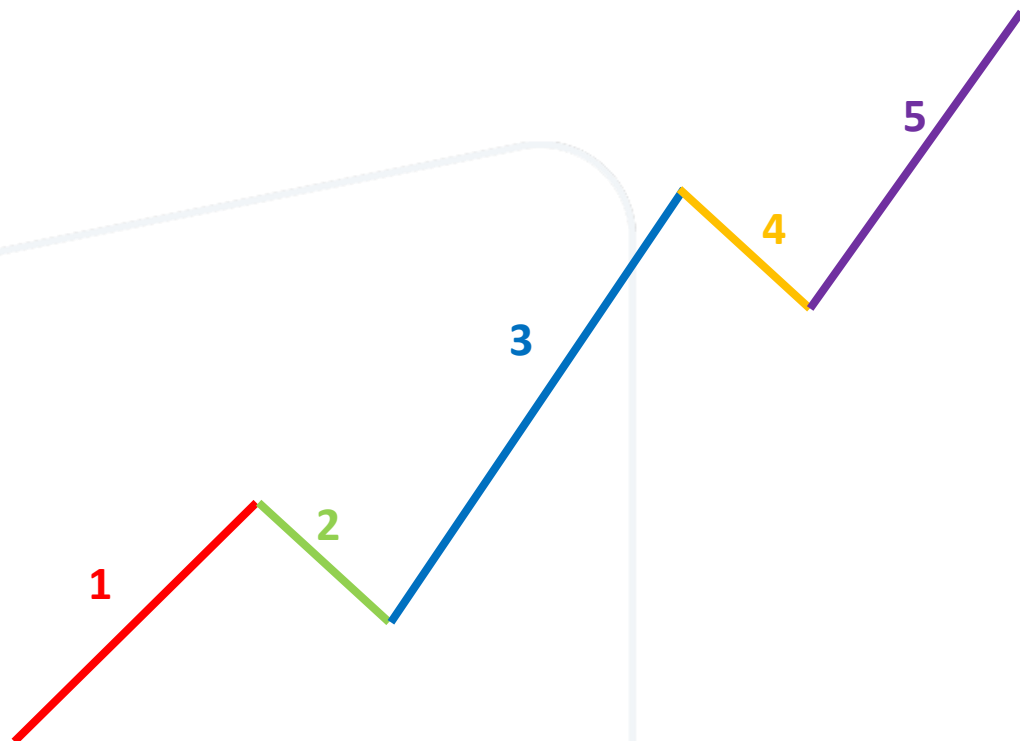
Elliot menyatakan bahwa setiap gelombang Elliott adalah Fractals, dan mereka dapat dibagi dalam gelombang-gelombang Elliott yang lebih kecil.

Fractals adalah suatu struktur, dimana dalam struktur tersebut dapat dibagi dalam beberapa bagian lebih kecil yang memiliki sifat sangat mirip dengan keseluruhannya

Elliott menyatakan bahwa Pasar yang bergerak dalam tren akan memiliki pola gelombang, yang dia sebut dengan pola gelombang 5-3. Dimana gelombang 5(fase pertama) akan diikuti dengan gelombang 3 untuk fase berikutnya.

# Gelombang Elliot Wave 5 - 3

Pola Gelombang 5 disebut gelombang Impulse ( Impulse Wave), Gelombang ini dibagi menjadi 5 model gelombang dan disebutkan masing-masing dengan angka dan berurutan.



Gelombang 1: Harga membuat gerakan awal ke atas. merasa bahwa harga sedang murah sehingga ini adalah waktu yang tepat untuk membeli. Hal ini menyebabkan harga naik

Gelombang 2 : Pada titik ini, cukup banyak orang yang yg semula sudah berada di gelombang asal(naik) mempertimbangkan harga sudah terlalu tinggi dan mengambil keuntungan

Gelombang 3 : Gelombang ini biasanya yang terpanjang dan terkuat. Dalam fase ini saham telah menarik banyak perhatian publik. Berakibat harga semakin melambung, biasanya harga akan melambung lebih tinggi dibanding pada saat gelombang 1.

Gelombang 4: Pada fase ini sebagian orang melakukan aksi ambil untung, dan merasa harga telah mahal. Namun ada sebagian orang yg masih merasa bahwa harga masih dalam tren naik(bullish), jadi gelombang ini cenderung masih lemah

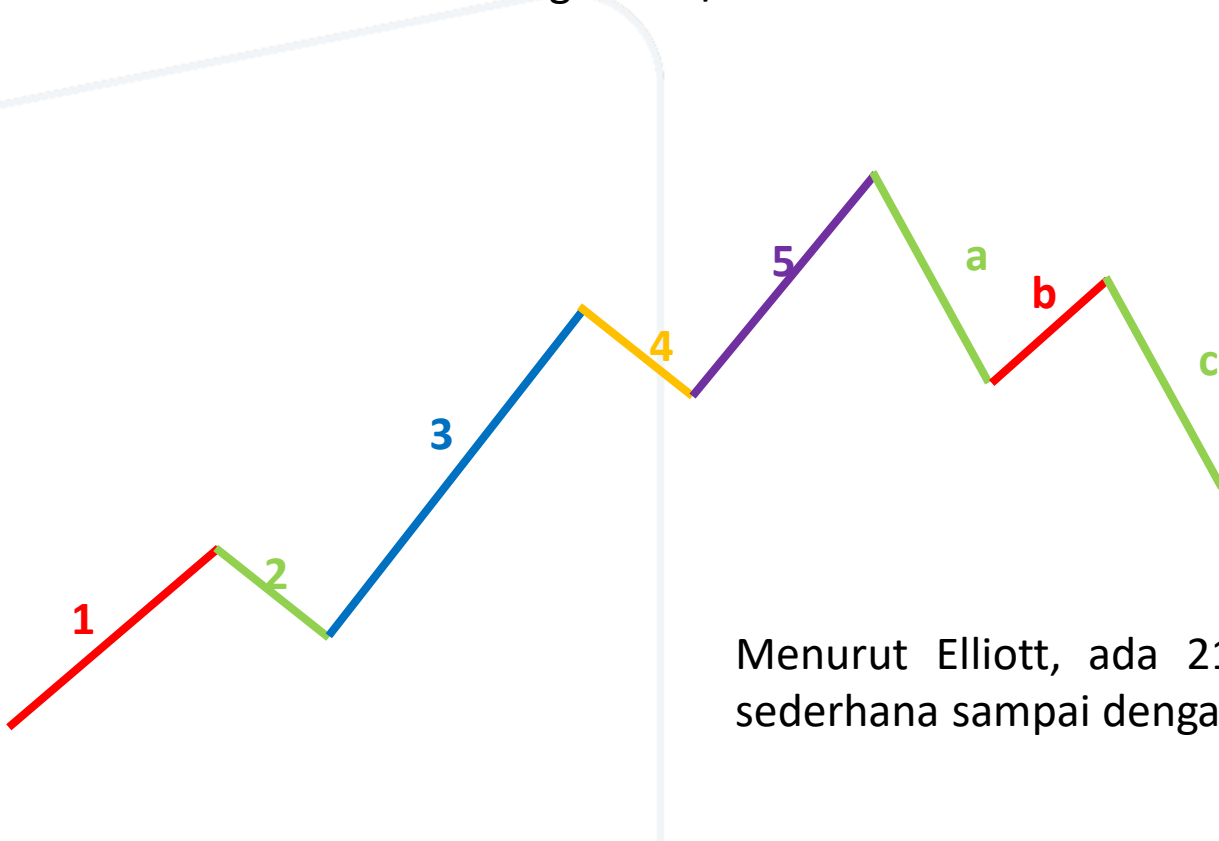
Gelombang 5: Ini adalah fase dimana harga sudah terlalu tinggi untuk dikoleksi/dibeli, dan daya yg mampu membuat harga terus naik adalah karena histeria semata.

Gelombang 1,3,5 disebut dengan **motif** yang biasanya mewakili arah trend secara keseluruhan, dan gelombang 2,4 adalah **koreksi**

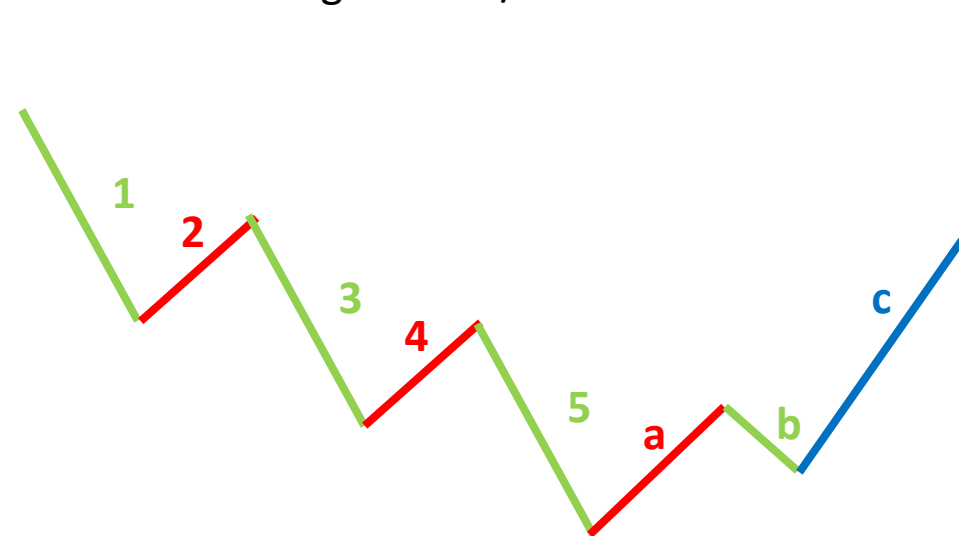
# Koreksi A-B-C

Elliot menjabarkan bahwa pola gelombang 5 diatas akan diikuti dengan gelombang 3, pola koreksi ABC

Tren harga Naik / Bullish Trend



Tren harga Turun / Bearish Trend



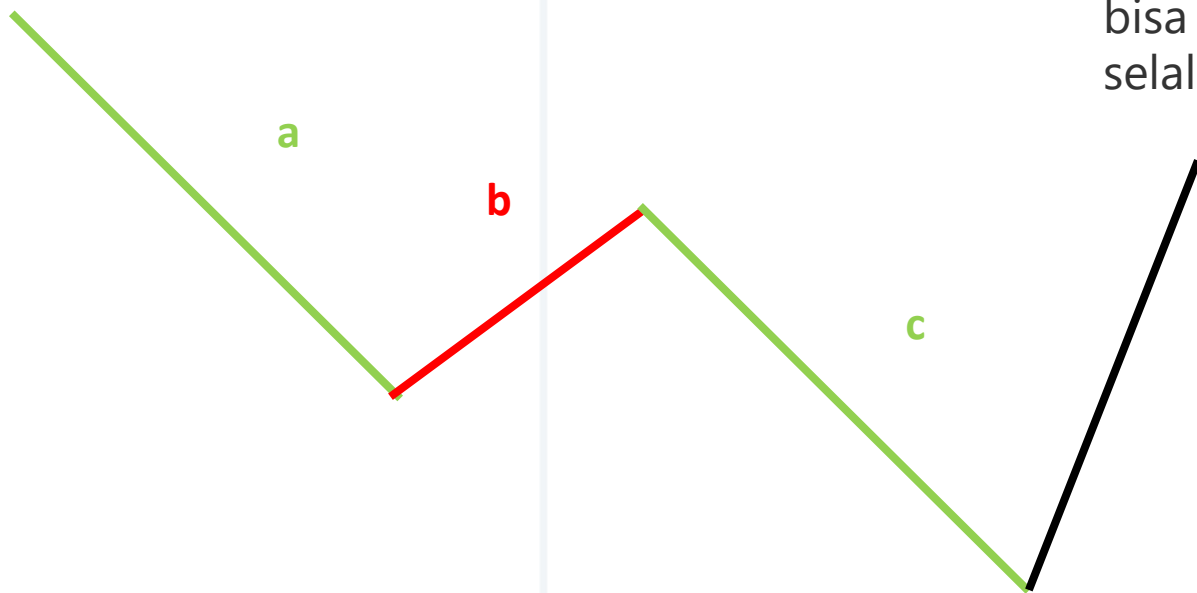
Menurut Elliott, ada 21 pola koreksi ABC mulai dari yang sederhana sampai dengan yang paling kompleks



# Formasi Koreksi A-B-C

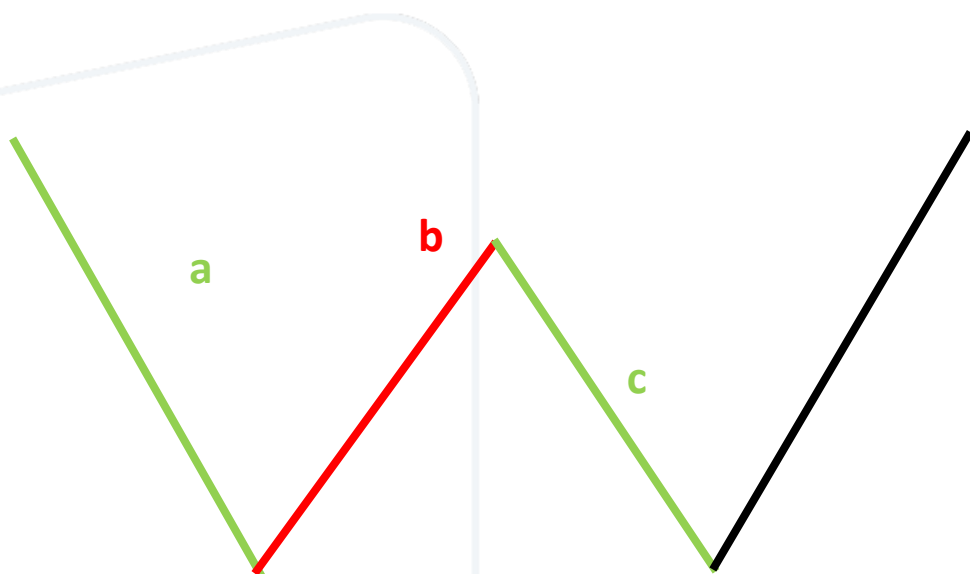
# Formasi Zig-Zag

Formasi zig-zag merupakan pola penurunan harga yang paling curam dibandingkan dengan trend utama (gelombang 1-5). Biasanya gelombang B adalah yang terpendek dibanding gelombang A dan C. Formasi zig-zag bisa terjadi 2 sampai 3 kali dan berkesinambungan, tetapi selalu dalam urutan A-B-C, A-B-C, dan seterusnya



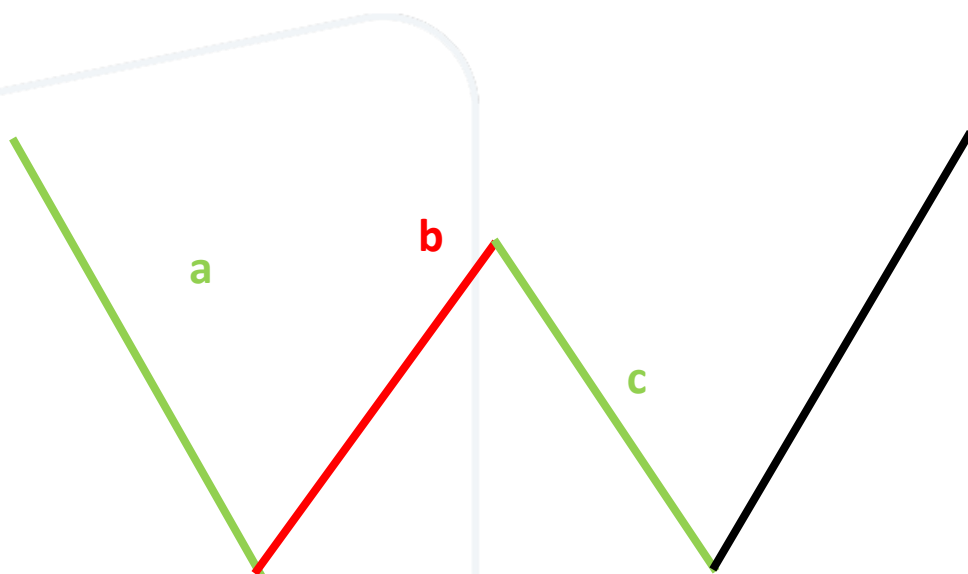


## Formasi Flat (Datar)



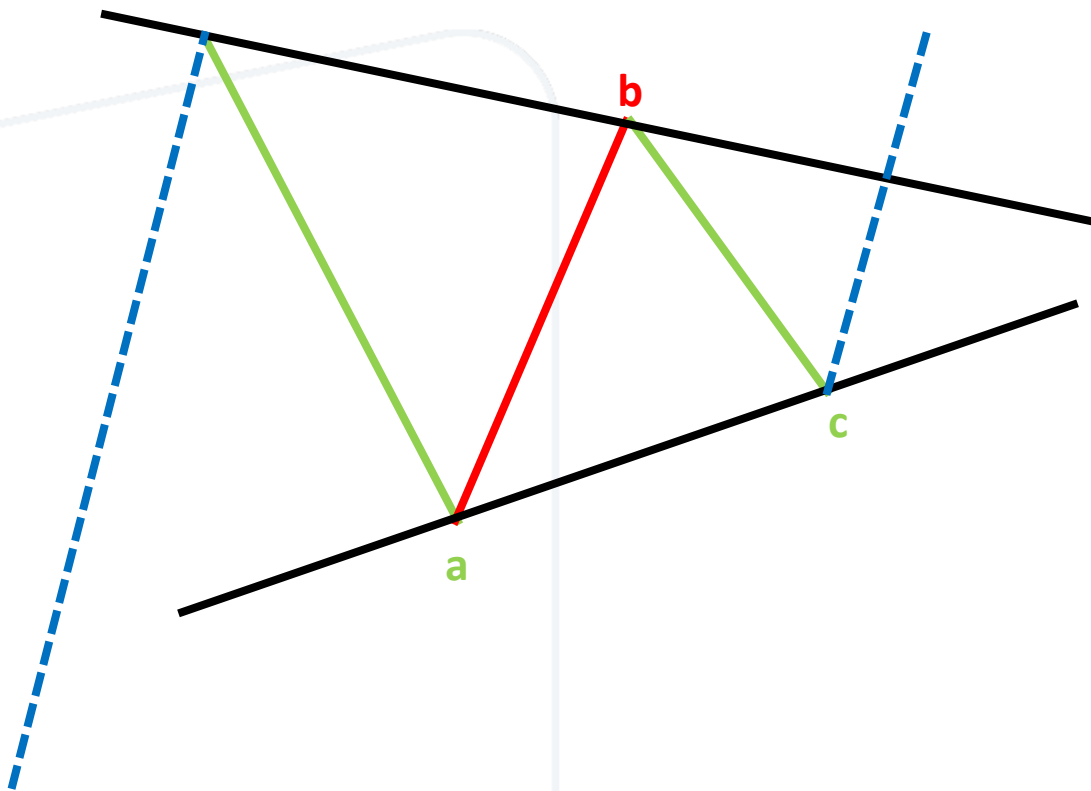
Formasi flat adalah bentuk gelombang sideway yang sederhana dengan panjang gelombang yang pada umumnya sama. Gelombang B berlawanan arah dengan A dan C. Dalam keadaan tertentu panjang gelombang B bisa lebih panjang dari A, atau puncak gelombang B melebihi puncak A.

## Formasi Flat (Datar)



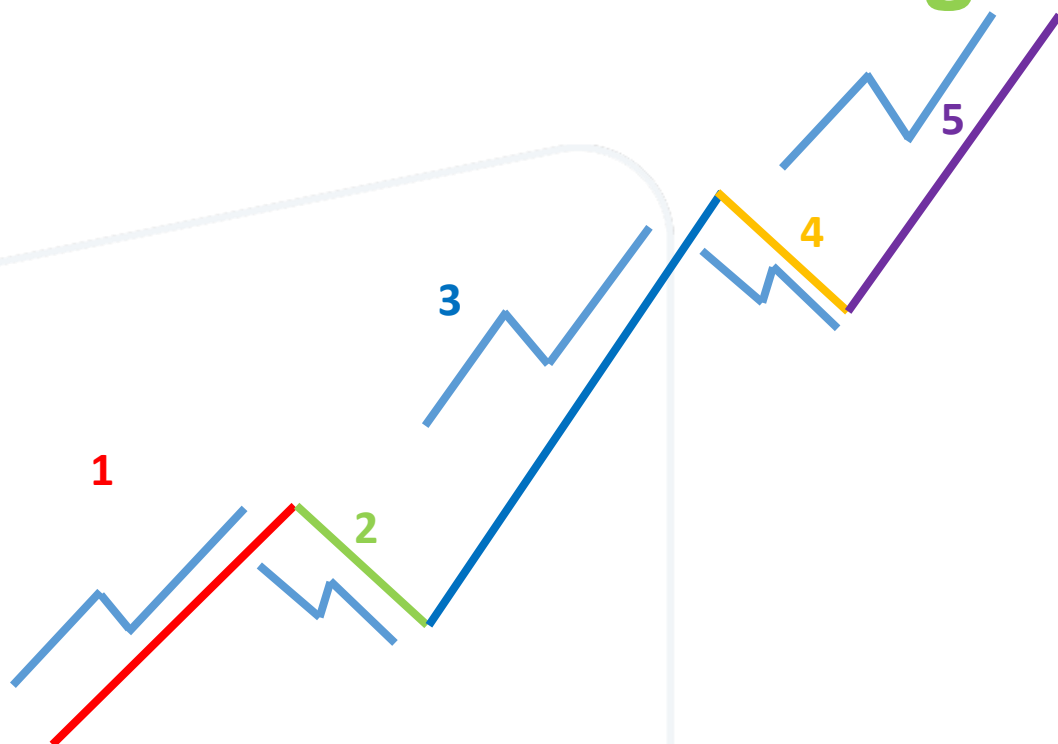
Formasi flat adalah bentuk gelombang sideway yang sederhana dengan panjang gelombang yang pada umumnya sama. Gelombang B berlawanan arah dengan A dan C. Dalam keadaan tertentu panjang gelombang B bisa lebih panjang dari A, atau puncak gelombang B melebihi puncak A.

# Formasi Triangle (Segitiga)



Formasi gelombang segitiga merupakan formasi dengan bentuk seperti gelombang flat tetapi dibatasi oleh garis trend yang konvergen (makin mengecil seperti pada gambar diatas), atau divergen (makin melebar). Pada umumnya formasi segitiga terdiri dari 5 gelombang.

## Gelombang Di Dalam Gelombang



Seperti dijelaskan pada bagian 1, pola gelombang Elliot bersifat "fractals", atau bisa diurai menjadi bagian yang lebih kecil dan sama persis. Dalam hal ini setiap gelombang selalu terdiri dari sub-gelombang dengan bentuk formasi yang sama (gambar bawah)

Gelombang nomor 1, ke-3 dan ke-5 terdiri dari lima gelombang impulsif (searah dengan trend utama) yang lebih kecil, sementara gelombang ke-2 dan ke-4 terdiri dari gelombang koreksi yang lebih kecil. Pola-pola tersebut selalu berulang dengan sendirinya

# Skala Gelombang Elliot Wave

Elliot membagi-bagi skala gelombang menjadi :

- Grand Supercycle
- Supercycle
- Siklus
- Primer
- Intermediate
- Minor
- Menit
- Minuette
- Sub-Minuette

Dari yg terbesar Grand Supercycle sampai yg terkecil Sub-Minuette



# Tips Membaca Pola Elliot Wave

- Gelombang 3 harus lebih panjang bila dibandingkan dengan Gelombang 1 dan 5
- Gelombang 2 tidak akan bergerak jatuh atau lebih kecil dibawah awal gelombang 1
- Gelombang 4 tidak akan bergerak jatuh sampai pada akhir gelombang 1



# Trading bersama Finex

WA : 0811-8780-038

[finex.co.id](http://finex.co.id)